

BSN DAN PEMKOT SOLO JALIN KERJA SAMA

Kembangkan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

SOLO (KR) - Guna memperkenalkan standar disasi dan penilaian kesesuaian kepada mitra kerja di Solo, Badan Standardisasi Nasional (BSN) berinisiasi menjalin kerja sama dengan Pemkot Solo. Kerja sama ditandai dengan penandatanganan nota kesepakatan yang diwakili oleh Sekretaris Utama BSN, Nasrudin Irawan dan Wakil Walikota Solo, Teguh Prakosa, Kamis (17/3).

Nota kesepakatan tersebut melingkupi pertukaran informasi, penyebarluasan informasi, serta promosi standardisasi dan penilaian kesesuaian; penerapan Standar Nasional Indone-

sia (SNI) (pembinaan kepada industri, pelaku usaha, institusi, organisasi dan fasilitasi sertifikasi SNI kepada Usaha Mikro Kecil); serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

Nasrudin menilai, Solo memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui standardisasi dan penilaian kesesuaian. "Kerja sama yang dapat ditindaklanjuti misalnya peningkatan pelayanan publik berstandar internasional (SNI ISO 9001, SNI ISO 37001 dan SNI ISO/IEC 27001), pengembangan pasar rak-

yat ber-SNI, serta pengembangan standar CHSE di sektor usaha jasa pariwisata," tutur Nasrudin.

Dalam kesempatan ini

Wakil Walikota Solo Teguh Prakosa, menekankan bahwa melalui kerja sama ini dapat meningkatkan daya saing dan nilai tambah ba-

gi Pemkot Solo. Rangkaian kegiatan dalam rangka mengisi implementasi Nota Kesepakatan ini diantaranya adalah Sosialisasi Tata Kelola Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian di Pemerintah Daerah serta Sosialisasi SNI Bina UMK yang akan dihadiri oleh seluruh SKPD di Kota Solo dan pelaku usaha. Selain itu, BSN juga berencana menyelenggarakan pameran Indonesia Quality Expo (IQE) Tahun 2022 di Solo pada bulan Oktober. Pemkot Solo pun telah menyatakan kesiapannya untuk mendukung BSN dalam mensukseskan kegiatan IQE ke-10. (Ati/Hwa)



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unika Soegijapranata saat memimpin wisuda.

Unika Soegijapranata Wisuda 344 Mahasiswa

SEMARANG (KR) - Rektor Unika Soegijapranata Semarang Dr Ferdinandus Hindiarto MSI mewisuda 344 mahasiswa dari berbagai prodi dan program yang ada di Unika, Sabtu (19/3). Wisudawan terdiri 2 wisudawan program doktor, 15 program magister, 1 program profesi, 305 program S-1, dan 21 program diploma. Pada sambutan Wisuda Periode I tahun 2022 yang diselenggarakan secara hybrid (paduan) luring dan daring tersebut Rektor kembali mengingatkan para wisudawan untuk berani menatap masa depan dan memiliki keyakinan penuh untuk sukses meraih masa depan.

"Keyakinan itu menjadi modal sangat penting bagi wisudawan dalam melewati masa-masa penuh ketidakpastian seperti sekarang ini dan waktu mendatang. Karena ketidakpastian dapat dilawan dengan sebuah keyakinan, yang terbangun secara nyata selama menjalani proses studi di kampus ini," ungkapnya. Menurut Rektor, ketidakpastian juga dapat dilawan dengan kekuatan jejaring dan kolaborasi. Dengan jejaring yang luas dan kuat, maka kekuatan kita akan berlipat. Wisudawan diharapkan terus mengembangkan jejaring dan berkolaborasi dengan siapapun yang berkehendak baik, niscaya dengan dua hal tersebut akan berbuah baik pula bagi masa depan. (Sgi)

Pemkab Magelang Gelar Rembug Stunting

MAGELANG (KR) - Sebagai upaya penurunan angka stunting di tingkat kecamatan secara terintegrasi, Pemerintah Kabupaten Magelang melalui Bappeda bersama Pemerintah Kecamatan dan Desa menggelar kegiatan 'Rembug Stunting' yang dilaksanakan di Aula Kecamatan Ngablak yang diikuti sebanyak 16 desa, Selasa (15/3). Camat Ngablak, Pujo Ihtiarta dalam sambutannya mengatakan, siap mendukung program pemerintah terkait percepatan penurunan stunting di Kabupaten Magelang, salah satunya dengan menyelenggarakan kegiatan 'Rembug Stunting' tersebut. Untuk diketahui, kegiatan Rembug Stunting ini sesuai dengan Perpres 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting, yang mengamanatkan agar Pemerintah Kabupaten/Kota bisa melaksanakan Rembug Stunting.

"Rembuk Stunting Kecamatan merupakan langkah penting yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan rencana kegiatan intervensi pencegahan dan penurunan stunting dilakukan secara bersama-sama antara Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa/Kelurahan penanggung jawab layanan dengan sektor/lembaga non-pemerintah dan masyarakat," kata Pujo. Untuk peserta kegiatan Rembug Stunting tersebut antara lain, unsur Kecamatan, Forkompimda (Kapolsek dan Danramil), Kepala Desa/Lurah, Kepala KUA, Kepala UPT, TP PKK, TKSK, Pendamping desa/PKH, KPM dan Tokoh Masyarakat. Kabid Pemerintahan dan Pembangunan Manusia pada Bappeda dan Litbangda Kabupaten Magelang, Amirudin Zuhri menjelaskan bahwa, Rembug Stunting tingkat kecamatan merupakan salah satu strategi peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di tingkat pemerintah kabupaten. (Bag)

Banjir Bandang Melanda Kabupaten Cilacap



KR-Istimewa

Menggunakan perahu karet, petugas BPBD Cilacap memberikan pertolongan kepada korban banjir.

CILACAP (KR) - Sebanyak 108 KK atau 424 jiwa mengungsi di fasilitas pendidikan akibat banjir bandang yang terjadi di tiga kecamatan di Kabupaten Cilacap. Banjir terjadi setelah hujan lebat mengguyur wilayah Kabupaten Cilacap sejak Selasa (15/3), pukul 08.00 WIB hingga Minggu (20/3). Hasil kajian cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap, wilayah terdampak banjir mencakup lima desa di tiga kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap.

Wilayah terdampak tersebut meliputi Desa Mujur Lor, Desa Gentasari di Kecamatan Kroya. Selanjutnya Desa Karangjati di Kecamatan Sampang dan Desa Klumprit, serta Desa Karangsembung di Kecamatan Nusawungu. BPBD Kabupaten Cilacap mencatat ada kurang lebih 4.088 KK atau 14.417 jiwa yang terdampak banjir, sedangkan, rumah yang terendam sebanyak 24 unit dengan tinggi muka air antara 5 hingga 150 sentimeter.

Dampak kerugian material, BPBD setempat mencatat 49 unit fasilitas rumah ibadah rusak, 20 unit fasilitas pendidikan terendam, dan 565 hektar lahan pertanian juga ikut terdampak banjir. Sebagai upaya percepatan penanganan banjir itu, BPBD Kabupaten Cilacap bersama tim gabungan dari lintas instansi terkait telah melakukan kaji cepat, mendirikan dapur umum, dan melakukan evakuasi dan pertolongan warga jika air mengalami kenaikan. Selain itu, BPBD juga telah mendistribusikan kurang lebih 3.700 nasi bungkus kepada warga di pengungsian maupun yang terdampak di rumah. Belum ada laporan mengenai jatuhnya korban jiwa, dan total kerugian masih dalam proses pendataan lebih lanjut. (Ati/Mak)

KLATEN (KR) - Nama dan foto Wakil Bupati Klaten Yoga Hardaya dicatut oknum untuk membuat akun Whatshapp palsu, dan diduga digunakan sebagai alat melakukan penipuan. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Klaten, Amin Mustofa, Senin (21/3) mengemukakan, akun Whatshapp dengan nomor 0821 4085 0608 mengatasnamakan Wakil Bupati Klaten Yoga Hardaya tersebut beredar di masyarakat sejak Sabtu (19/03).

Modus yang dilakukan pelaku adalah, dengan mengaku sebagai Wakil Bupati Klaten, akan memberikan bantuan donasi bagi panti asuhan, pembangunan Masjid Al-Muttaqun Prambanan dan Masjid Baiturrahiehm.

Sehubungan hal tersebut, Dinas Kominfo bergerak cepat untuk konfirmasi pada Wakil Bupati Klaten, dan ternyata nomor WA tersebut bukan milik Yoga Hardaya.

"Sudah kami konfirmasi pada Pak

Wakil Bupati Klaten. Beliau bilang kalau nomor HP itu bukan miliknya," kata Amin Mustofa.

Akun palsu yang mengatasnamakan Yoga Hardaya dilengkapi pula foto wakil bupati berpakaian adat Jawa, dan nama

lengkap H.Yoga Hardaya SH MH pada profil. Dalam pesan WA, oknum yang mengaku Wakil Bupati Klaten berpura-pura akan memberikan bantuan. Selanjutnya minta dikirim nomor rekening calon penerima bantuan. Maraknya penyebaran hoax atau akun palsu mengaku pejabat Pemerintah Kabupaten Klaten bukan yang pertama kalinya. Sebelumnya juga tersebar akun yang mengatasnamakan Bupati Klaten Sri Mulyani.

Beredarnya akun palsu ini sudah ditangani dan diklarifikasi Diskominfo Kabupaten Klaten. Amin Mustofa mengimbau agar masyarakat tidak mudah percaya dengan adanya pihak yang tidak bertanggung jawab dan mengatasnamakan pejabat publik. "Saya minta masyarakat hati-hati, jangan mudah percaya jika ada orang yang mengatasnamakan pejabat, menghubungi mau memberikan bantuan," kata Amin Mustofa. (Sit)

PD Boyolali Tolak Penundaan Pemilu 2024

BOYOLALI (KR) - Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Partai Demokrat (PD) bersama Pengurus Anak Cabang (PAC) Boyolali kembali melakukan konsolidasi di Selo, Kabupaten Boyolali. Konsolidasi DPC dan PAC tersebut dalam rangka penyerahan Surat Keterangan (SK) PAC di seluruh Kabupaten Boyolali. Ketua DPC Partai Demokrat (PD) Boyolali Dwi Purwanto mengatakan, bahwa hasil dari konsolidasi DPC dan PAC di Selo adalah dilakukan penyusunan pengurus di tingkat partai. "Kami melakukan konsolidasi PAC dan DPC di sebuah resto di Selo dan hasilnya dilakukan penyusunan pengurus tingkat partai," katanya kepada wartawan, Minggu(20/3) di Selo, Boyolali.

Selain konsolidasi, DPC Partai Demokrat Boyolali dalam menyikapi wacana penundaan pemilihan presiden (Pilpres) tersebut dengan tegas menolak. "Kami atas nama PD Boyolali tegas menolak wacana penundaan pemilihan umum pada tahun 2024 tersebut," ujarnya. Menurutnya, sampai saat ini masyarakat Indonesia masih menginginkan pemilihan umum dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Hal tersebut sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pilpres digelar 5 tahun sekali.

"Selama ini masyarakat masih

menghendaki bahwa pilpres dilaksanakan 5 tahun sekali. Dan itu juga sesuai dengan agenda konstitusi," kata Dwi Purwanto.

PD Boyolali pada 2024 mendatang untuk pemilihan legislatif menargetkan satu daerah pemilihan (Dapil) satu kursi. Dalam konsolidasi partai ini untuk menyukkseskan pemilu, pilkada dan legislatif. "Jadi target kita satu dapil satu kursi. Dan target lain yaitu, sukses pemilu, pilkada juga sukses legislatif," katanya. Dwi Purwanto menambahkan, hasil pemilihan umum (pemilu) pada tahun sebelumnya belum memuaskan. Maka dengan itu, PD Boyolali hari ini mulai star guna memenangkan pemilu di Kabupaten Boyolali. "Hari ini PD Boyolali mulai star, untuk memenangkan pemilu mendatang. Dan hasil pemilu tahun sebelum di Boyolali saya akui belum memuaskan perolehannya," katanya.

Selain itu, dalam konsolidasi partai ini juga dalam rangka menyukkseskan Ketua Umum PD Agus Harimurti Yudoyono(AHY) dalam maju pemilu 2024 mendatang. Menurutnya, hasil survei selama ini, AHY sangat memuaskan. "Kalau melihat hasil survei, Mas AHY ini sangat memuaskan. Hari ini kami PD Boyolali, berharap AHY nanti ikut berkompetisi dalam pemilu mendatang," ujarnya. (R-3)

Unimus Gowes Club Diresmikan

SEMARANG (KR) - Para pecinta olah raga bersepeda (gowes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) membentuk Unimus Gowes Club (UGC) yang diresmikan Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi MPd di kampus setempat, Minggu (20/3). Rektor Unimus menyampaikan UGC sebagai wahana penyuka olah raga sepeda sekaligus sosialisasi gowes, olahraga yang murah dan menyenangkan.

Kehadiran UGC melengkapi berbagai klub olahraga di Unimus di antaranya klub tenis, tenis meja, badminton, basket, futsal, dan voli. "Peserta Unimus Gowes Club sangat banyak, tidak hanya warga kampus, namun juga warga sekitar kampus. Ini karena kita akrab dengan warga sekitar kampus dan tidak hanya gowes saja, tenis juga banyak masyarakat yang bareng

bareng main tenis dengan kita, termasuk para kepala sekolah, Pold, dan para dokter," ujar Rektor.

UGC yang dikomandani 3 dosen Unimus (Ketua Dr Apt Muslimah MM, Sekretaris Dr Nina Anggraeni Noviasari MKes, dan Bendahara Handarsari SPd MPd) ini diikuti dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Unimus. Peresmian ditandai dengan gowes bersama dari kampus di Kedungmundu menuju Simpang Lima dan kantor gubernur Jateng serta kembali ke kampus dengan jarak 20,1 km.

"UGC mewadahi warga sivitas Unimus yang memang punya hobi gowes. Pimpinan Unimus support penuh pembentukan klub dan acara acara seperti gowes bareng yang diadakan minimal sebulan sekali. Silaturahmi, kebersamaan dan sehat menjadi salah satu tujuan klub ini," ujar Dr Nina. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Sebagian peserta UGC sesaat sebelum Gowes bareng.

Hujan Deras Sebabkan Tanah dan Talut Ambrol

MAGELANG (KR) - Kawasan pemukiman warga di wilayah Dusun Babadan 2 Desa Paten Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang sempat terken- dala setelah satu-satunya ruas jalan menuju ke kawasan tersebut tertimbun material tanah tebing tepi jalan yang longsor. Minggu (20/3) masyarakat bersama relawan, tim BPBD Kabupaten Magelang dan warga melakukan kerja bakti membersihkan material yang ada di ruas jalan, termasuk melakukan penyemprotan air agar tidak licin.

Kepala Dusun Babadan 2 Sudarno kepada KR di lokasi longsor, Minggu (20/3) mengatakan ruas jalan yang menuju ke wilayah Dusun Babadan 2 sempat terdapat timbunan material longsor. Longsor sendiri terjadi Sabtu (19/3)

sore. Ketebalan material bervariasi.

Untuk sementara pada Sabtu sore dan petang lalu warga membersihkan sedikit untuk akses sepeda motor warga guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Dan kerja bak-

ti pembersihan seluruh material, termasuk penyemprotan.

Dibenarkan, longsor ini juga menyebabkan pipa jaringan saluran air bersih ke wilayah dusun lain ada yang putus. Tidak hanya tanah tebing tepi jalan yang longsor, bangunan

talut samping jembatan juga ambrol. Di lokasi dekat sumber mata air, juga mengalami kerusakan di beberapa titik. "Sebagian warga sekarang juga sedang bekerja bakti membenahinya," katanya.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Magelang Edy Wasono membenarkan kejadian di Dusun Babadan 2 ini. Dikatakan, Sabtu (19/3) di kawasan yang berjarak sekitar 4-5 km dari puncak Gunung Merapi ini turun hujan. Tanah tebing tinggi sekitar 6 meter dan panjang sekitar 8 meter longsor, material longsor banyak yang menumpuk di ruas jalan sehingga akses jalan menuju wilayah Dusun Babadan 2 terendala. Tumpukan material longsor di ruas jalan ada yang 0,5 meter meter ketebalannya, dan ada juga

yang sampai 1 meter, sepanjang 15 meter. Ambrol dan longsornya bagian bangunan talud samping jembatan juga dapat mengancam keberadaan bangunan jembatan yang dibangun swadaya masyarakat sekitar tahun 2011 lalu.

Sementara itu Minggu (20/3) terjadi tanah longsor di wilayah yang berada di kaki Gunung Merbabu dan Gunung Merapi, tepatnya di wilayah Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Hal ini dibenarkan Kepala Desa Wonolelo Sawangan Marpomo saat dihubungi KR. Dikatakan Tanah tebing di tepi jalan raya Magelang-Boyolali, tepatnya di wilayah Dusun Sanden Desa Wonolelo, juga ada yang longsor, dan material longsor ada yang menumpuk di tepi jalan. (Tha)



KR-Thoha

Kepala Dusun Babadan 2, petugas BPBD Kabupaten Magelang dan warga saat menyemprotkan ruas jembatan dan jalan yang terkena material longsor agar tidak licin.